

## PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI

Nurul Azian<sup>✉</sup>, Imsakia Rahmadewi, Dessy Syofiyanti, Fitri Febri Handayani, Fenny Faniati

<sup>1,2,3</sup> STAI Madinatun Najah (Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Rengat, Indonesia) <sup>4</sup>Universitas Negeri Semarang (Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Semarang, Indonesia), <sup>5</sup>Institut Agama Islam Ar Risalah Islam (Pendidikan Anak Usia Dini, Indragiri Hilir, Indonesia)

### ABSTRACT

Pembelajaran berbasis proyek sangat efektif dilakukan untuk meningkatkan perkembangan anak secara optimal karena anak terlibat dan melakukan kegiatan secara langsung yang melibatkan proses kreativitas. TK Al-Hidayah sebagai salah satu lembaga pendidikan anak usia dini telah menerapkan metode pembelajaran Project Based Learning dalam kegiatan belajar mengajar. Namun, belum secara penuh, karena saat observasi awal hanya ada beberapa anak saja yang mencerminkan tingkat kreativitas yang tinggi, dan masih ada sebagian dari anak-anak tersebut belum mencerminkan ciri-ciri anak kreatif. Penelitian ini bertujuan: menganalisis penerapan metode pembelajaran Project Based Learning untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini dan mendeskripsikan kreativitas anak setelah penerapan pembelajaran Project Based Learning. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PJBL yang dilakukan sebanyak 2 siklus secara bertahap mampu meningkatkan kreativitas anak, yang ditunjukkan melalui aspek dan indikator anak seperti munculnya rasa percaya diri pada anak, serta menghasilkan sebuah karya. Pada siklus pertama kreativitas anak belum merata, namun pada siklus kedua terjadi peningkatan yang signifikan hampir seluruh anak. Maka ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran Project Based Learning cukup efektif diterapkan dalam pembelajaran anak usia dini untuk mengembangkan kreativitas anak secara optimal.

 OPEN ACCESS

### ARTICLE HISTORY

Received: 04-02-2026

Accepted: 10-04-2026

### KEYWORDS

Kreativitas, Anak Usia Dini, Metode Pembelajaran *Project Based Learning*

CONTACT: <sup>✉</sup>[aziannurul91@gmail.com](mailto:aziannurul91@gmail.com)

## Introduction

Anak usia dini merupakan sekelompok anak berusia 0-6 tahun. Maka anak diusia dini dengan sebutan masa keemasan (Golde Age). Anak melalui pertumbuhan maupun perkembangannya harus diarahkan pada fisik, kognitif, sosioal emosional, bahasa maupun seni berkreativitas (Putro, 2021). Menurut Guilford 1967, kreativitas melibaTKan kemampuan berpikir divergen kemampuan menghasilkan berbagai macam ide sebagai respons terhadap sebuah permasalahan. Kemampuan ini muncul secara alami pada anak usia dini, terlihat dari kecenderungan mereka bermain pura-pura, bertanya dengan rasa ingin tahu tinggi, dan membuat sesuatu dari bahan sederhana. Namun, kreativitas anak tetap membutuhkan stimulasi dan fasilitas yang tepat dari lingkungan, guru, dan orang tua agar tidak redup seiring pertambahan usia (Komarudin, 2011).

Dalam konteks pendidikan anak usia dini (PAUD), pembelajaran berbasis proyek atau kegiatan memungkinkan anak untuk terlibat secara aktif melalui bermain, menggambar, membangun, menulis cerita, hingga membuat kerajinan. Proses ini mendorong anak berpikir kreatif, mengekspresikan ide secara bebas, dan bekerja sama dengan teman sebaya. Menurut Helm dan Katz, pendekatan proyek pada anak usia dini dapat memfasilitasi tumbuhnya rasa ingin tahu, kepercayaan diri, dan kemampuan berpikir kreatif (Ahmad, 2019).

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, disebeTKan bahwa pengembangan kreativitas anak dilakukan melalui imajinasi, ide, perasaan, dan karya yang ditumbuhkan secara bertahap melalui kegiatan sehari-hari yang menyenangkan. Anak-anak didorong untuk mengekspresikan pikiran dan perasaannya dalam bentuk tindakan sederhana dan karya yang dihasilkan melalui kemampuan kognitif, afektif, rasa seni, serta keterampilan motorik halus dan kasarnya. Dengan demikian, kebijakan pendidikan nasional menekankan pentingnya menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung eksplorasi dan ekspresi anak, sehingga kreativitas mereka dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan karakteristik individu masing-masing (Kementerian Pendidikan, 2022).

Konsep belajar pada anak usia dini yaitu belajar dengan bermain, melibaTKan anak dalam pembelajaran, sedangkan orang tua dan pendidik berperan sebagai fasilitator sehingga anak memiliki kebebasan dalam mengekspresikan imajinasinya, kreativitasnya dalam berpikir, serta dapat merangsang anak untuk berpikir kritis (Fube Christin Souisa, Gunarti Dwi Lestari, dan Ali Yusuf, 2024).

Pemberian stimulus yang tepat pada anak usia dini berpengaruh terhadap seluruh aspek perkembangan anak, seperti kemampuan berpikir kritis dan kemampuan dalam memecahkan suatu masalah, karena pada anak usia dini memiliki kemampuan dalam pembentukan jiwa yang secara spontan untuk membentuk dirinya, sehingga guru memberikan suatu pembelajaran harus sesuai dengan tahap perkembangannya. Salah satu cara untuk memberikan stimulasi yang tepat agar pertumbuhan dan perkembangan anak dapat optimal maka dilakukan pembelajaran yang berbasis project-based learning (PjBL). (Fube Christin Souisa, Gunarti Dwi Lestari, dan Ali Yusuf, 2024)

Selain itu, anak akan memperoleh pengetahuan melalui komunikasi dengan kelompoknya, baik dalam memberikan penjelasan maupun mengemukakan pendapat. Kegiatan semacam ini menjadi ciri khas dari model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Isabekov & Sadyrova, yang menyatakan bahwa penerapan kegiatan proyek dalam pembelajaran dapat menjadi terobosan kreatif yang mengubah proses pembelajaran menjadi sarana untuk mengembangkan kreativitas anak (Siti Aisyah, 2024).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di TK B2 Al-Hidayah Desa Pematang Jaya Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu Riau menemukan masalah mengenai rendahnya kreativitas di TK tersebut, hal ini dibuktikan berdasarkan ciri-ciri yang menggambarkan anak yang mencerminkan kreatif menurut suyanto, hanya ada beberapa orang saja yang mencerminkan anak tersebut tingkat kreativitasnya tinggi, dan masih ada sebagian dari anak-anak di kelompok B2 tersebut belum mencerminkan ciri-ciri anak kreatif tersebut.

TK Al-Hidayah sebagai salah satu lembaga pendidikan anak usia dini telah menerapkan metode pembelajaran Project Based Learning dalam kegiatan belajar mengajar. Namun, belum secara penuh, tetapi pernah mencoba kegiatan proyek kecil seperti membuat mobil-mobilan dari botol bekas bersama anak-anak, an masih belum banyak penelitian yang secara spesifik mengevaluasi efektivitas metode ini dalam meningkatkan kreativitas anak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana metode pembelajaran Project Based Learning ini dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini di TK Al-Hidayah Desa Pematang Jaya.

## Methods

Jenis penelitian yang peneliti lakukan ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research. Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas, yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas (MU`ALIMIN, 2014).

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK) partisipan. PTK Partisipan adalah apabila orang yang akan melaksanakan penelitian harus terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian berupa laporan (MU`ALIMIN, 2014). Dengan demikian, sejak perencanaan penelitian peneliti senantiasa terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat dan mengumpulkan data, lalu menganalisa data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitian.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi, kemudian hasil pengumpulan data dihitung dan dianalisis menggunakan rumus rata-rata  $NR = \frac{\sum X}{\sum N}$  dan rumus persentase  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ . Data yang telah dianalisis kemudian diinterpretasikan kedalam 4 kriteria yang meliputi: 81%-100% BSB (Berkembang Sangat Baik), 61%-80% BSH (Berkembang Sesuai Harapan), 41% - 60% MB (Mulai Berkembang) dan 21%-40% BB (Belum Berkembang) (Fitri Febri Handayani, 2022).

## Result

Hasil Penelitian tentang Penerapan pembelajaran Project Based Learning untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini di TK Al-Hidayah desa pematang jaya adalah sebagai berikut:

- 1.1. Tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini di TK Al-Hidayah dengan menggunakan metode Project Based Learning . Dimana dengan menggunakan metode pembelajaran ini anak terlibat langsung dalam sebuah proyek dan secara aktif membangun pengetahuan, mengembangkan berbagai potensi anak melalui serangkaian proses yang membantu anak memahami apa yang mereka pelajari melalui perbuatan serta membebaskan anak memberikan ide-ide dan gagasan-gagasan tanpa adanya rasa takut untuk di salahkan, melalui metode Project Based Learning ini banyak memberikan manfaat bagi anak yakni: meningkatkan kreativitas anak, keterampilan berfikir kritis, klaborasi antar kelompok untuk pemecahan masalah.
- 1.2. Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Al-Hidayah Desa Pematang Jaya Setelah Penerapan Project Based Learning. Hasil dari penelitian yang dilakukan di TK Al-Hidayah dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini dengan menggunakan metode Project Based Learning dikatakan berhasil hal ini dibuktikan adanya peningkatan di setiap siklusnya dari pra siklus, siklus I, dan siklus II dari hasil observasi peningkatan kreativitas anak di kelas kelompok B2 TK Al-Hidayah bisa dikatakan cukup meningkat disetiap siklusnya hal ini di perkuat dengan adanya hasil karya anak disetiap siklusnya yaitu dalam kegiatan membuat juputan dengan media tisu, catton bud, piring, air dan pewarna makanan, melalui tes kegiatan membuat ini di prasiklus anak masih dalam kotegori Mulai Berkemang (MB) pada siklus II tingkat kreativitas anak masuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).
- 1.3. Berikut perbandingan rekapitulasi hasil tes aspek kreativitas anak kelompok B2 TK Al-Hidayah Desa Pematang jaya pada saat pra siklus, siklus I, dan siklus II

**Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Aspek Kreativitas Anak Pada Pra Siklus**

No	Aspek	Rata-Rata	Persentase %	Keterangan
1	Gagasan / Berfikir Kreatif	1,333	33,33	Tingkat Kreativitas Anak Kelompok B2 Di TK Al-Hidayah Pada Prasiklus Sebesar 47,22 %
2	Sikap	2,444	61,11	
3	Karya	1,888	47,22	
Jumlah		5,666	141,6	
Rata-Rata		1,888	47,22	
Persentase %		47,22	13.20	

**Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Aspek Kreativitas Pada Siklus 1**

No	Aspek Yang Dinilai	Rata-Rata	Persentase %	Keterangan
1	Gagasan / berfikir kreatif	4,666	58,33	Tingkat Kreativitas Anak Kelompok B2 Di TK Al-Hidayah Pada siklus I Sebesar 65,74 %
2	Sikap	5,444	68,05	
3	Karya	5,666	70,83	
Jumlah		15,77	197,2	
Rata-Rata		5,259	65,74	
Persentase %		65,74	17.46	

No	Aspek Yang Dinilai	Rata-Rata	Persentase %	Keterangan
1	Gagasan / Berfikir Kreatif	6,777	84,72	Tingkat Kreativitas Anak Kelompok B2 Di TK Al-Hidayah Pada siklus II Sebesar 91,66%
2	Sikap	7,222	90,27	
3	Karya	8	100	
Jumlah		22	275	
Rata-Rata		7,333	91,66	
Persentase %		91,66	20.00	

**Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Aspek Kreativitas Anak Pada Siklus 1**

1.4. Hasil dari siklus I dan siklus II yang telah dilakukan kurang lebih selama 3 bulan di TK Al-hidayah dengan menggunakan metode pembelajaran Project Based Learning untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini di katakan berhasil. Hal ini di perkuat dengan hasil yang telah di capai anak di siklus II dengan persentase nilai 91,66% dengan kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik). Maka metode pembelajaran Project Based Learning bisa di gunakan untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini hal ini bisa di buktikan dengan peningkatan kreativitas anak setiap siklus nya mengalami peningkatan. Dari pra siklus dengan kriteria MB (Mulai Berkembang) dengan persentase nilai 47.22 %, siklus I dengan kriteria BSH (Berkembang S) dengan persentase nilai 65,74% dan pada saat siklus II dengan kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) dengan persentase nilai 91,66%.

**Berikut adalah beberapa gambar pelaksanaan penerapan *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui kegiatan membuat dengan tisu:**



(a)

**Gambar 1: (a) peralatan membuat dengan tisu (penerapan PjBL)**



(b)



(c)



(d)

Gambar 2: (b,c,d) beberapa dokumentasi anak saat membuat dengan tisu (penerapan PjBL)



(e)



(f)

Gambar 3 : (e,f) beberapa dokumentasi hasil karya kreativitas anak membuat dengan tisu

## Discussion

Stimulasi pembelajaran yang tepat untuk anak usia dini sangatlah penting, karena pada masa ini anak berada pada masa keemasan (golden age) dimana seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangan anak berkembang sangat pesat termasuk kreativitas anak. Untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini, penerapan model pembelajaran project-based learning (PjBL) cocok untuk membantu proses perkembangan anak secara optimal. Model pembelajaran project-based learning merupakan model pembelajaran yang berpusat pada anak yang memberikan kebebasan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki anak, sehingga memudahkan anak dalam menerapkan pengetahuannya pada lingkungan sekitarnya (Fube Christin Souisa, Gunarti Dwi Lestari, dan Ali Yusuf, 2024).

Penerapan Project-based Learning pada anak usia dini dapat meningkatkan kreativitas, dengan pembelajaran PjBL anak menjadi lebih aktif dan ikut terlibat dalam pembelajaran dan mampu mengembangkan keterampilan sosial, seperti kolaborasi, komunikasi, dan inisiatif (Ade Sintia Wulandari, 2019)

Hatimah dalam Susanto di buku pengembangan kreativitas anak usia dini mengemukakan beberapa bentuk kreativitas pada anak usia dini, yaitu:

- 1) Gagasan / Berpikir Kreatif, Yang Meliputi:
  - a) Berpikir luwes yaitu anak yang mampu mengungkapkan pengertian lain yang mempunyai sifat sama, mampu memberikan jawaban yang tidak kaku, mampu berinisiatif.
  - b) Berpikir orisinal yaitu anak mampu mengungkapkan jawaban yang baru, anak mampu mengimajinasi bermacam fungsi benda.
  - c) Berpikir terperinci yaitu anak yang mampu mengembangkan ide yang bervariasi, mampu mengerjakan sesuatu dengan tekun, mampu mengerjakan dan menyesuaikan tugas dengan teliti dan terperinci.
  - d) Berpikir menghubungkan yaitu anak yang memiliki tingkat kemampuan mengingat masa lalu yang kuat, memiliki kemampuan menghubungkan masa lampau dan masa kini.
- 2) Aspek Sikap, Yang Meliputi:
  - a) Rasa ingin tahu yaitu anak tersebut senang menanyakan sesuatu, terbuka terhadap situasi asing, senang mencoba hal-hal yang baru.
  - b) Ketersediaan untuk menjawab pertanyaan pertanyaan yang dilontarkan guru, tertarik untuk memecahkan masalah masalah baru.
  - c) Keterbukaan yaitu anak yang senang berargumentasi, senang terhadap pengalaman orang lain.
  - d) Percaya diri yaitu anak yang berani melontarkan berbagai gagasan, tidak mudah dipengaruhi orang lain, kuat pendirian, memiliki kebebasan berkreasi.
  - e) Berani mengambil resiko yaitu anak yang tidak ragu mencoba hal baru, selalu berusaha untuk berhasil, dan berani mempertahankan.
- 3) Aspek karya, yang meliputi:
  - a) Permainan yaitu anak yang berani memodifikasi berbagai mainan, mampu menyusun berbagai bentuk mainan.
  - b) Karangan yaitu anak mampu menyusun karangan, tulisan atau cerita, mampu menggambar hal yang baru, memodifikasi dari yang telah ada. (Masganti Sit, 2016)

Kreativitas memiliki manfaat besar bagi kehidupan anak kelak dikemudian hari. Sebab di dalam jiwa seorang anak yang kreatif memiliki nilai-nilai kreativitas yaitu:

- 1) Kreativitas memberi anak-anak kesenangan dan kepuasan pribadi yang sangat besar penghargaan yang mempunyai pengaruh nyata terhadap perkembangan kepribadiannya. Misalnya tidak ada yang dapat memberi anak rasa puas yang lebih besar daripada menciptakan sesuatu sendiri, apakah itu berbentuk rumah, yang dibuat dari kursi yang dibalik dan ditutupi selimut atau gambar seekor anjing. Dan tidak ada yang lebih mengurangi harga dirinya daripada kritik atau ejekan terhadap kreasi itu atau pertanyaan apa sesungguhnya bentuk yang dibuatnya itu.
- 2) Menjadi kreatif penting bagi anak kecil untuk menambah bumbu dalam permainannya pusat kegiatan hidup mereka, jika kreativitas dapat membuat permainan menyenangkan, mereka akan merasa bahagia dan puas, ini sebaliknya akan menumbuhkan penyesuaian pribadi dan sosial yang baik.
- 3) Prestasi merupakan kepentingan utama dalam penyesuaian hidup mereka, maka kreativitas membantu mereka untuk mencapai keberhasilan di bidang yang berarti bagi mereka dan dipandang baik oleh orang yang berarti baginya akan menjadi sumber kepuasan ego yang besar.
- 4) Nilai kreativitas yang penting dan sering dilupakan ialah kepemimpinan, pada setiap tingkatan usia pemimpin harus menyumbangkan sesuatu pada kelompok yang penting

artinya bagi anggota kelompok, sumbangan itu mungkin dalam bentuk usulan bagi kegiatan bermain yang baru dan berbeda atau berupa usulan mengenai bagaimana tanggung jawab khusus terhadap kelompok. (Masganti Sit, 2016)

Menurut Sari dkk model pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk berpikir kreatif, salah satunya yaitu menggunakan pembelajaran yang berbasis proyek (Project Based Learning). Model pembelajaran PjBL memainkan peran kunci untuk membantu anak mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, pendekatan PjBL tidak hanya memberikan manfaat pada tingkat berpikir anak, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan aspek kreativitas mereka secara holistik dan dapat meningkatkan motivasi belajar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pascalian dkk menyebutkan bahwa pembelajaran berbasis proyek tidak hanya membuat anak bersemangat tetapi juga dapat memecahkan masalah dengan cara yang kreatif untuk menciptakan produk yang berkualitas dan mengembangkan keterampilan serta bakat anak. (Divya Priantika, 2024)

Dari beberapa pemaparan materi di atas mengenai perkembangan anak usia dini yang harus distimulasi sesuai tahapan dan usia anak, agar pada masa keemasan anak ini seluruh perkembangannya optimal termasuk kreativitas anak, dilakukanlah penelitian penerapan pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan di kelas kelompok B2 TK Al-Hidayah Desa Pematang Jaya. Saat dilakukan observasi awal ditemukan permasalahan yaitu, kurangnya kreativitas di TK tersebut. Dikarenakan masih ada di antara mereka yang kurang tertatik untuk menyampaikan ide-idenya kreatifnya, masih malu untuk bercerita dan menyampaikan pemikiran sesuai imajinasinya, masih ada yang kurang suka mencoba hal-hal baru serta kurang berani mengambil resiko dalam memecahkan masalah yang ada, metode pembelajaran masih klasik, serta anak selalu terfokus pada arahan yang diberikan oleh guru saja, karena disebabkan anak yang terfokus sama arahan guru tersebut, sehingga kreativitas anak menjadi terbatas dan belum berkembang secara optimal.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti melakukan observasi prasiklus untuk melihat kembali kreativitas anak dalam proses pembelajaran. Anak yang hadir pada saat observasi prasiklus sebanyak 9 orang yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 3 anak perempuan. Hasil observasi prasiklus menunjukkan belum ada satu pun anak yang mencapai kategori BSB (Berkembang Sangat Baik) saat melakukan kegiatan pembelajaran. Hal ini menunjukkan rendahnya kreativitas anak dalam sebuah proses pembelajaran / kegiatan anak yaitu hanya sebesar 47,22% dan masih dalam kategori MB (Mulai Berkembang) keadaan inilah yang menunjukkan bahwa kreativitas anak di TK Al-Hidayah belum berkembang secara optimal.

Setelah melakukan kegiatan prasiklus, siklus 1, dan siklus 2 di dapat hasil pengamatan sebagai berikut:

- 1) Penerapan pembelajaran Project Based Learning untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini di TK Al-Hidayah desa pematang Jaya.

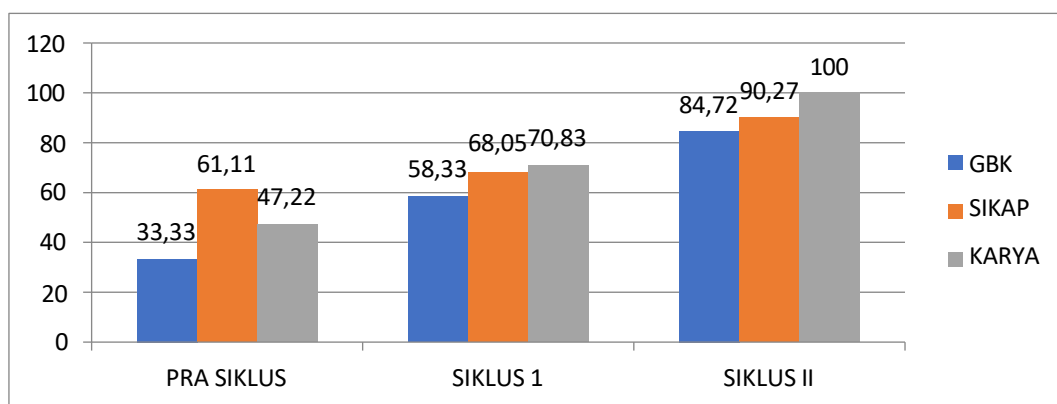
Tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini di TK Al-Hidayah dengan menggunakan metode Project Based Learning. Dimana dengan menggunakan metode pembelajaran ini anak terlibat langsung dalam sebuah proyek dan secara aktif membangun pengetahuan, mengembangkan berbagai potensi anak melalui serangkaian proses yang membantu anak memahami apa yang mereka pelajari melalui perbuatan serta membebaskan anak memberikan ide-ide dan gagasan-gagasan tanpa adanya rasa takut untuk di salahkan, melalui metode Project Based Learning ini banyak memberikan manfaat bagi anak yakni, meningkatkan kreativitas anak, keterampilan berfikir kritis, klaborasi antar kelompok untuk pemecahan masalah.

2) Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Al-Hidayah Desa Pematang Jaya Setelah Penerapan Project Based Learning .

Hasil dari penelitian yang dilakukan di TK Al-Hidayah dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini dengan menggunakan metode Project Based Learning dikatakan berhasil hal ini dibuktikan adanya peningkatan di setiap siklusnya dari pra siklus, siklus I, dan siklus II dari hasil observasi peningkatan kreativitas anak di kelas kelompok B2 TK Al-Hidayah bisa dikatakan cukup meningkat disetiap siklusnya hal ini di perkuat dengan adanya hasil karya anak disetiap siklusnya yaitu dalam kegiatan membuat jumpitan dengan media tisu, catton bud, piring, air dan pewarna makanan, melalui tes kegiatan membuat ini di prasiklus anak masih dalam kotegori Mulai Berkemang (MB) pada siklus II tingkat kreativitas anak masuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

3) Berikut perbandingan rekapitulasi hasil tes aspek kreativitas anak kelompok B2 TK Al-Hidayah Desa Pematang jaya pada saat pra siklus, siklus I, dan siklus II disajikan dalam bentuk Grafik:

**Grafik 1: Perbandingan Hasil Aspek Kreativitas anak Pada Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II**

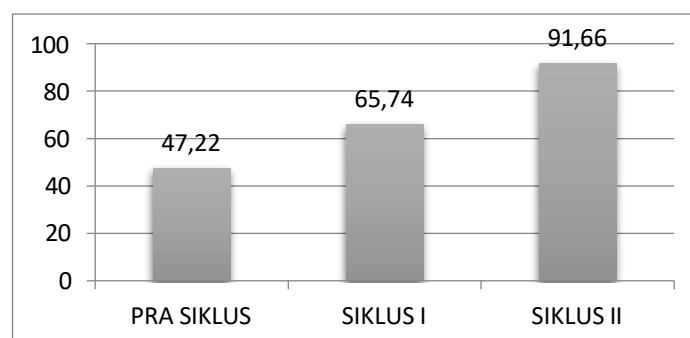


Berdasarkan grafik di atas menunjukkan kreativitas anak di setiap siklusnya cukup meningkat pada pra siklus aspek gagasan/berfikir kreatif sebesar 33,33% , aspek sikap sebesar 61,11% dan aspek karya sebesar 47,22%.

Pada Siklus I kreativitas anak mengalami peningkatan pada ke 3 aspek, yakni aspek gagasan/berfikir kreatif sebesar 58,33%, aspek sikap sebesar 68,05% dan aspek karya sebesar 70,83%.

Pada Siklus II kreativitas anak kembali mengalami peningkatan yang sangat baik yakni pada aspek gagasan/berfikir kreatif sebesar 84,72, aspek sikap sebesar 90,27% dan aspek karya sebesar 100%. Perhatikan grafik perbandingan tingkat kreativitas anak di setiap siklus.

**Grafik2: Perbandingan Tingkat Kreativitas anak Disetiap Siklus**



Dari grafik 2 di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kreativitas anak disetiap siklus mengalami peningkatan di mulai pada saat prasiklus tingkat kreativitas nya masih dalam

kriteria MB (Mulai Berkembang) dengan persentase nilai sebesar 47,22% , di Siklus I mengalami peningkatan dengan kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dengan persentase nilai 65,74%, dan di Siklus II juga kembali mengalami peningkatan dengan kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) dengan persentase nilai 91,66%.

Penelitian di TK Al-Hidayah tentang peningkatan kreativitas anak dengan menggunakan metode *Project Based Learning* dikatakan cukup berhasil hal ini dapat di buktikan dengan adanya tes di setiap siklusnya , dengan diperkuat oleh hasil grafik 2 diatas, hasil di dari perbandingan grafik atas cukup memperkuat bahwasannya tingkat kreativitas anak menggunakan metode *Project Based Learning* berhasil untuk meningkatkan kreativitas anak terutama di TK Al-Hidayah hal ini diperkuat dengan pencapaian keberhasilan kreativitas anak di Siklus II pertemuan ke 2 yang telah mencapai target BSB (Berkembang Sangat Baik) dengan persentase nilai 91,66 % , dikarenakan tingkat kreativitas anak sudah mencapai kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) maka penelitian ini diberhentikan dan hanya sampai di Siklus II ini saja.

Maka metode pembelajaran *Project Based Learning* bisa di gunakan untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini hal ini bisa di buktikan dengan peningkatan kreativitas anak setiap siklus nya mengalami peningkatan. Dari pra siklus dengan kriteria MB (Mulai Berkembang) dengan persentase nilai 47.22 % , siklus I dengan kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) dengan persentase nilai 65,74% dan pada saat siklus II dengan kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) dengan persentase nilai 91,66%.

## Conclusion

Penelitian tentang penerapan metode pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Penerapan Metode *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Desa Pematang Jaya yaitu :

Meningkatnya jumlah persentase kreativitas anak disetiap siklusnya yang termasuk dalam kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) dengan skor persentase 80%-100%. Hasil pencapaian kreativitas anak per individu pada pra siklus anak masih dalam kriteria MB (Mulai Berkembang) dengan persentase nilai sebesar 47,22%, namun pada siklus I kreativitas anak meningkat dari pada sebelumnya yakni terdapat 4 anak yang mencapai kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dengan persentase nilai sebesar 65,74%, di siklus II kreativitas anak juga mengalami peningkatan yakni 9 anak atau seluruh anak di kelompok B2 kreativitasnya masuk dalam kriteria BSB(Berkembang Sangat Baik) dengan persentase nilai 91,66%

2. Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Al-Hidaya Desa Pematang Jaya Setelah Penerapan Pembelajaran *Project Based Learning* :

Kreativitas anak usia dini di TK AL-Hidayah setelah penerapan metode pembelajaran *Project Based Learning* mengalami peningkatan yang signifikan hal tersebut dapat di buktikan berdasarkan ciri-ciri anak yang kreatif dan pengamatan melalui kegiatan proyek membuat dari tisu disini peneliti menilai tingkat kreativitas anak meningkat berdasarkan hasil dari karya yang di hasilkan anak pada akhir siklus kreativitas anak meningkat halini di buktikan dengan anak berani menyampaikan gagasan/idenya, percaya diri saat menyampaikan hasil karya nya di depan umum, berani menceritakan kembali bagaimana cara dan langkah-langkah membuat dari tisu.

## References

- Ade Sintia Wulandari, I. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Anak. *JPPSI: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia*, 47-58. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPPSI/article/view/17222>
- Ahmad, M. Y. (2019). Analisis Penilaian Materi Ahli Berdasarkan Pembelajaran Berbasis Proyek. *Cendekiawan: Jurnal Profesional Akademisi Program Studi Pendidikan*, 1-9. <https://cendekiawan.unmuhababel.ac.id/index.php/CENDEKIAWAN/announcement>
- Divya Priantika, d. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Alam terhadap Creative Thinking Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 558-571. <https://murhum.ppjpaud.org/index.php/murhum/article/view/605/244>
- Fitri Febri Handayani, d. (2022). Metode Bermain: Upaya Menstimulasi Perkembangan Matematika Anak Usia Dini. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 73-84. <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/mitra-ash-syibyan/article/view/529>
- Fube Christin Souisa, Gunarti Dwi Lestari, dan Ali Yusuf. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning pada Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 752-765. *Murhum:Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 752-765. <https://murhum.ppjpaud.org/index.php/murhum/article/view/616/261>
- Kementerian Pendidikan, K. R. (2022). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. Indonesia: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi .
- Komarudin, D. (2011). Hubungan Antara Kreativitas Dengan Prestasi Belajar Anak. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 278-288. [https://www.researchgate.net/publication/323609659\\_Hubungan\\_Antara\\_Kreativitas\\_Dengan\\_Prestasi\\_Belajar\\_Anak](https://www.researchgate.net/publication/323609659_Hubungan_Antara_Kreativitas_Dengan_Prestasi_Belajar_Anak).
- Masganti Sit, d. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori dan Praktik. Medan: Perdana Publishing.
- Putro, J. A. (2021). Kunci-Kunci Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 75-95. <https://Jurnal.Radenfatah.Ac.Id/Index.Php/Raudhatulathfal/Article/View/7084>
- Siti Aisyah, I. N. (2024). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Inklusif.*, 98-106. <https://Oaj.Jurnalhst.Com/Index.Php/Jpi/Article/View/5836>